

INTEGRASI TEKNOLOGI INFORMASI DALAM AKUNTANSI SYARIAH: TANTANGAN DAN SOLUSI

**Anisa Kamila¹, Dian Nofitasari², Shafiyya Zahra³, Nailatul
Adwiyah⁴, Sheylomitha Suryaning Putri⁵**

²UIN K.H. Abdurrahman Wahid

³Jurusan Akuntansi Syariah, FEBI UIN K.H. Abdurrahman
Wahid, Jawa Tengah

email: *¹anisa.kamila@mhs.uingusdur.ac.id, ²dian.nofitasari@mhs.uingusdur.ac.id, ³shafiyya.zahra@mhs.uingusdur.ac.id, ⁴nailatul.adwiyah@mhs.uingusdur.ac.id, ⁵sheylomitha.suryaning.putri@mhs.uingusdur.ac.id

Abstrak

Integrasi teknologi informasi dalam akuntansi syariah dapat membantu lembaga keuangan. Selain itu dalam pembelajaran akuntansi syariah, penggunaan teknologi informasi dapat mempermudah proses pembelajaran mahasiswa dalam memahami konsep-konsep akuntansi syariah. Dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat, mengharuskan akuntansi syariah beradaptasi dan mengintegrasikan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan, dan gambaran yang lebih mendalam tentang teknologi informasi dalam akuntansi syariah. Penelitian ini merupakan sebuah studi pustaka dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis. Dimana, Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder seperti buku, majalah, artikel, jurnal, dan dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dikembangkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Integrasi teknologi dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dalam sistem keuangan syariah memungkinkan pemantauan yang lebih efektif terhadap layanan keuangan berbasis teknologi, memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, dan meningkatkan transparansi dalam transaksi keuangan. Integrasi teknologi informasi (IT) terhadap keamanan dan privasi data transaksi akuntansi syariah merupakan salah satu tantangan yang menjadi prioritas utama. Solusi dari adanya tantangan keamanan dan privasi bisa dengan penggunaan teknologi blockchain karena Teknologi Blockchain sangat membantu dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam keuangan islam.

Kata kunci: Integrasi, Teknologi, Akuntansi Syariah

The integration of information technology in Islamic accounting can help financial institutions. In addition, in Islamic accounting learning, the use of information technology can facilitate the learning process of students in understanding Islamic accounting concepts. With the rapid development of technology, it requires Islamic accounting to adapt and integrate information technology to improve the quality of financial statements. This research aims to provide insight, and a more in-depth picture of information technology in Islamic accounting. This research is a literature study with a qualitative approach. This research is descriptive analysis research. Where, the data sources used in this research are secondary data such as books, magazines, articles,

journals, and documents related to the research topics to be developed. The results of this study indicate that the integration of technology using Accounting Information Systems in the Islamic financial system allows more effective monitoring of technology-based financial services, ensures compliance with sharia principles, and increases transparency in financial transactions. The integration of information technology (IT) to the security and privacy of Islamic accounting transaction data is one of the challenges that is a top priority. The solution to the challenges of security and privacy can be the use of blockchain technology because Blockchain Technology is very helpful in increasing transparency and accountability in Islamic finance.

Keywords: Integration, Technology, Islamic Accounting

A. Pendahuluan

Teknologi telah menjadi suatu bagian yang penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan dan juga dunia bisnis. Perkembangan teknologi yang sangat pesat, sehingga perlunya integrasi teknologi informasi dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi dan keunggulan kompetitif (Suharli, Kara, and Pagalung 2022). Integrasi teknologi informasi dalam akuntansi syariah dapat membantu lembaga keuangan digunakan untuk mempercepat proses transaksi, mengurangi resiko kesalahan, dan memastikan keakuratan dalam dunia pendidikan dan bisnis, salah satunya dalam keuangan syariah (Bahanan and Wahyudi 2022).

Akuntansi syariah merupakan termasuk bagian penting sistem keuangan. Akuntansi syariah memiliki karakteristik yang berbeda dengan akuntansi konvensional, dimana kegiatan proses pengelolaan yang transaksi keuangannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Handayani et al. 2023). Dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat tersebut, mengharuskan akuntansi syariah beradaptasi dan mengintegrasikan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan (Berlinski and B 2024).

Dalam pembelajaran akuntansi syariah, penggunaan teknologi informasi dapat mempermudah proses pembelajaran mahasiswa dalam memahami konsep-konsep akuntansi syariah. Adanya integrasi teknologi tersebut, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan ketrampilan teknologi yang relevan di dunia kerja (Fitriani 2022). Selain itu, dosen dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk menyajikan materi pembelajaran secara lebih interaktif dan menarik, sehingga meningkatkan minat belajar mahasiswa.

Integrasi teknologi informasi seperti Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan

software akuntansi seperti Accurate dalam pembelajaran akuntansi syariah menjadi hal yang sangat penting. SIA dapat digunakan untuk memfasilitasi pengolahan data keuangan, sedangkan software akuntansi seperti Accuraye dapat membantu mahasiswa dalam memahami bagaimana menerapkan konsep-konsep akuntansi syariah secara praktis melalui simulasi dan studi kasus.

Dalam penelitian ini akan membahas tentang integrasi teknologi informasi dalam akuntansi syariah. Peneliti akan mengulas manfaat, tantangan, dan implementasi integrasi teknologi informasi dalam akuntansi syariah. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan, dan gambaran yang lebih mendalam tentang teknologi informasi dalam akuntansi syariah. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dalam mengembangkan dan menggunakan teknologi dalam metode pembelajaran akuntansi syariah yang lebih modern dan mengikuti perkembangan teknologi.

B. Tinjauan Teoritis

Pada penerapan akuntansi, sering kali dihadapkan oleh berbagai permasalahan terkait dengan transaksi yang memerlukan interpretasi atau analisis khusus seperti analisis ekonomi, sosial, hukum, statistik dan politik (Hardiwinoto 2009). Akuntansi merupakan hal yang sangat penting dalam dunia bisnis, hal ini dititik beratkan setiap pengambilan sebuah keputusan dalam bisnis didasarkan informasi yang diperoleh dari akuntansi. Akuntansi Syariah merupakan konsep yang berkembang dari berbagai faktor, antara lain perubahan sistem politik, ekonomi, sosial dan budaya. Tumbuhnya kesadaran beragama, revivalisme, perkembangan ilmu pengetahuan, dan interaksi yang kompleks dalam non linier dari faktor-faktor tersebut (Ilyas 2020). Akuntansi Syariah tidak muncul secara alami, tetapi di stimulasi oleh banyak faktor yang berinteraksi secara kompleks dan dinamis (MA and Padli 2020).

Perkembangan pesat terjadi pada era perekonomian global saat ini, akses terhadap informasi sangatlah penting bagi semua aspek kehidupan. Memiliki akses terhadap informasi yang cepat, akurat dan terpercaya menjadi prioritas utama bagi para pengguna informasi tersebut. Oleh karena itu dukungan berupa Teknologi Informasi di era otomatisasi saat ini kebutuhan informasi sangat penting terutama

dalam mengembangkan sistem informasi (Fahdiansyah and Anas 2017). Perkembangan teknologi informasi tersebut meliputi perkembangan infrastruktur seperti hardware, software, teknologi penyimpanan data (storage), dan teknologi komunikasi atau jaringan. Perkembangan teknologi informasi berdampak pada seluruh aspek kehidupan seperti kesehatan, pendidikan, pemerintahan, dan lain-lain (Suryadi 2019). Salah satu bidang yang paling dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi tersebut adalah dunia bisnis terutama terkait dengan informasi yang terkait dengan kinerja dari sebuah entitas bisnis yang umumnya disediakan oleh sistem informasi akuntansi (Fahdiansyah and Anas 2017).

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data keuangan dan data non-keuangan dalam suatu perusahaan (Ardana 2020). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada dasarnya merupakan integrasi dari berbagai sistem pengolahan transaksi atau SUB SIA (Azhar Susanto 2017). Sistem informasi akuntansi sangat erat kaitannya dengan transaksi yang dilakukan secara tradisional, karena diukur dalam bentuk uang (Suprihatin 2022). Sistem informasi akuntansi juga memiliki konsep kinerja yang sistematis, yang memuat berbagai sistem dan memakai akuntansi pemasukan ganda artinya, setiap transaksi berkaitan dengan adanya barang yang diberikan dan adanya barang yang diterima (Ardana 2020).

Sistem informasi akuntansi dinilai telah efisien dan efektif haruslah memiliki prinsip dasar yang terkandung di dalamnya, yaitu ketidak efektifan biaya. Sistem informasi akuntansi haruslah efektif biaya, tidak boros, dan memiliki data yang faktual, akurat, dan fleksibel demi permintaan sesuai yang dibutuhkan (Ardana 2020). Dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, tujuan pengembangan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru (Ayusnita Widyastuti 2009).

Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya. Memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.

Mengurangi biaya kritikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi. SIA juga mencakup konsep teknologi informasi yang meliputi perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komputer, dan database (Yusri 2020). Teori-teori teknologi informasi seperti arsitektur sistem informasi, manajemen basis data, dan keamanan informasi menjadi penting dalam mengintegrasikan teknologi informasi dengan proses akuntansi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan keamanan informasi keuangan. Secara sederhana SIA dapat dideskripsikan sebagai kombinasi konsep akuntansi, sistem informasi, dan teknologi informasi yang saling terkait dan saling mendukung dalam menyediakan informasi keuangan yang relevan, akurat, dan dapat diandalkan bagi pengguna internal maupun eksternal organisasi (Suharli, Wahab, and Habbe 2021).

Selain SIA, penerapan software akuntansi Accurate dalam akuntansi syariah sangat penting untuk membantu mencapai efisiensi dan akurasi dalam proses penyusunan laporan keuangan. Menurut Djajasukma Tjahjadi, accurate adalah sistem perangkat lunak komputer yang digunakan untuk mencatat dan mengelola keuangan berbagai perusahaan, antara lain perusahaan dagang, perusahaan jasa, dan perusahaan produks (Soumena et al. 2024). Accurate adalah software akuntansi yang lebih dari satu decade mengalami penyempurnaan dan mematuhi standar akuntansi keuangan dan peraturan pajak yang berlaku di Indonesia (Fiinaa Maghfirotuzzahro, Wulan Suryaningsih, and Aditya Agung Nugraha 2023). Software ini membantu dalam pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan memenuhi kebutuhan akuntansi perpajakan.

Mengikuti perkembangan PSAK sebagai standard akuntansi di Indonesia, ACCURATE dapat digunakan pada berbagai jenis usaha, termasuk jasa, dagang, pabrikasi, tambang, kontraktor, dan manufaktur. Kunggulan ACCURATE antara lain penggunaan database server firebird berbasis SQL yang dapat melayani ratusan pengguna, penghematan biaya tanpa perlu tambahan biaya perbaikan rutin, layanan yang ramah pengguna dengan kemampuan menyimpan catatan transaksi secara real time, dan ketersediaan dalam dua bahasa, yaitu Indonesia dan Inggris (Pratiwi and Susanti 2021). Penggunaan Accurate juga membantu dalam mengurangi risiko ketidaksesuaian dan potensi sanksi, serta membantu dalam implementasi dan penggunaan sistem informas iakuntansi (SIA) Accurate (Fiinaa

Maghfirotuzzahro, Wulan Suryaningsih, and Aditya Agung Nugraha 2023). Penerapan Accurate dalam akuntansi syariah dapat bermanfaat bagi perusahaan atau organisasi yang ingin memastikan kepatuhan dengan regulasi perpajakan yang berlaku dan meningkatkan efisiensi dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Penerapan software accurate dalam akuntansi Syariah didasarkan pada penggunaan SIA yang dapat meningkatkan kesiapan dan keberhasilan. Misalnya, SIA Accurate dapat mengurangi biaya, efisiensi dalam proses kerja, dan menawarkan fleksibilitas (Baptista et al. 2018). Identifikasi ini dilakukan sebagai bentuk penerapan teknologi yang dapat digunakan dalam akuntansi Syariah. Dengan menggunakan aplikasi Accurate, menggunakan lebih mudah dalam mengelola laporan keuangan karena terdapat fitur automati yang dapat membantu pengguna dan menghindari kesalahan data. Namun, system ini juga memiliki kelemahan seperti, dalam pencatatan data tidak bisa di custom (Soumena and Qayyum 2022). Untuk menghindari hal tersebut sisten informasi akuntansi yang komprehensif dan disesuaikan dengan kebutuhan.

C. Metode Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif di mana lebih menekankan pada pengalaman fenomena dan meneliti ke substansi makna dari fenomena integrasi teknologi informasi akuntansi syariah. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kepustakaan (libraryresearch) atau review literatur. Tinjauan pustaka penting dalam penelitian kualitatif dan mengacu pada kajian teori-teori yang dapat digunakan untuk menerangkan suatu peristiwa dan tinjauan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hubungan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang telah dilakukan (WIGUNA, WAHYUNI, and ADITYA 2023).

Studi pustaka atau libraryresearch merupakan metode pengumpulan data melalui pencarian data dan informasi dari dokumen-dokumen, baik itu tertulis, gambar, ataupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan (Sugiyono 2005). Fokus penelitian kepustakaan yaitu membentuk sebuah kerangka teori terhadap suatu bidang penelitian, menerangkan definisi, kata kunci, terminologi, serta mengidentifikasi kajian dan model yang digunakan untuk menganalisa dan memecahkan pertanyaan penelitian yang dirumuskan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis, yaitu untuk

memberikan rincian yang teratur dari data yang diterima. Kemudian, diberikan penjelasan untuk membantu pembaca agar lebih mudah memahami. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder seperti buku, majalah, artikel, jurnal, dan dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dikembangkan.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi Standar Akuntansi Syariah (SAS)

Standar Akuntansi Syariah adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Syariah yang ditujukan pada entitas yang menjalankan kegiatan transaksi secara syariah atau berdasarkan syariat Islam. Standar ini dikembangkan dengan mengikuti SAK umum dan mengacu pada fatwa MUI (Marheni 2022). Lembaga keuangan syariah harus memahami betul standar akuntansi syariah dalam menjalankan operasionalnya. Lembaga keuangan syariah terbagi menjadi 2 yaitu lembaga keuangan syariah bank dan lembaga keuangan syariah non bank. BSI (Bank Syariah Indonesia) merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang ditetapkan dalam Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008. Pada era digital seperti saat ini, Bank Syariah memiliki tantangan dalam hal memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada untuk menciptakan produk inovatif yang dibutuhkan oleh masyarakat agar masyarakat dapat menerima manfaat sebesar-besarnya. Bank syariah harus dapat memberikan kemudahan pelayanan untuk kebutuhan masyarakat (Zia Ulhaq and Rasyad Al Fajar 2022).

Standar Akuntansi Keuangan Syariah juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan syariah. Pada PSAK syariah 101 telah dijelaskan bagaimana “penyajian laporan keuangan syariah” (Nazhifah, Wisandani, and Marlina 2020). Sehingga diharapkan pada semua entitas dapat memahami standar akuntansi keuangan syariah yang sesuai dengan PSAK syariah 101 agar dapat menyajikan laporan keuangan perusahaan yang terstruktur, dapat dipertanggungjawabkan, mudah dipahami, relevan, dapat dibandingkan, serta dapat diandalkan. Standar akuntansi keuangan syariah memiliki strategi efektif untuk meningkatkan kinerja keuangan dan efisiensi operasional suatu entitas. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan manajemen keuangan dan mengatasi masalah-

masalah dalam pengelolaan keuangan. Entitas dapat meningkatkan kemampuan dalam membuat perencanaan keuangan yang lebih baik, mengelola kas dengan lebih efektif, menganalisis kinerja keuangan, memilih investasi yang tepat, mengatur pinjaman dan hutang, menangani masalah pajak, serta mengelola risiko keuangan dengan lebih baik (Ompusunggu and Elisa 2023).

Standar Akuntansi Keuangan Syariah memerlukan kebutuhan informasi yang cepat, relevan dan terpercaya bagi para pengguna informasi. Oleh karena itu dukungan berupa Teknologi Informasi sangat dibutuhkan di era digitalisasi saat ini terutama dalam mengembangkan sistem informasi (Fahdiansyah and Anas 2017). Semua komponen yang terlibat dalam pembangunan sebuah sistem informasi terus melakukan pembaruan terhadap teknologinya demi memperoleh informasi yang cepat dan akurat sebagai sarana pengambilan keputusan. Saat ini terdapat Teknologi Blockchain sangat membantu dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam keuangan islam (Arwani et al. 2024). Teknologi blockchain ini diharapkan dapat mencapai efisiensi, transparansi, dan keamanan yang lebih baik dalam bidang ekonomi moneter. Penggunaan blockchain dalam sistem keuangan syariah juga harus memperhatikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah yang diterapkan. Sehingga penerepan teknologi ini perlu dikembangkan agar transaksi yang terjadi tetap mematuhi prinsip syariah. Teknologi blockchain menjadi alat untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah dalam sistem keuangan syariah.

Contoh lembaga keuangan syariah non bank yaitu dalam bidang investasi syariah berbasis blockchain juga dapat terbantu dengan adanya Penggunaan platform digital dalam konteks cryptocurrency (Febriani et al. 2022). Platform cryptocurrency ini tidak hanya meningkatkan inklusivitas dengan memungkinkan lebih banyak individu dan organisasi untuk berpartisipasi dalam investasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, tetapi juga memperkuat transparansi, mengurangi biaya transaksi, dan mempercepat proses investasi dalam aset kripto. Standar Akuntansi Keuangan Syariah didalam teknologi tetap penting untuk mematuhi prinsip-prinsip keuangan Islam, dan kolaborasi antar pemangku kepentingan diperlukan untuk menciptakan hubungan yang mendukung penerapan agar aman dan efektif. Inovasi teknologi memberikan peluang besar

untuk lebih meningkatkan investasi syariah. Tantangan mengenai keamanan data dan kepatuhan hukum Islam dalam menggunakan teknologi menjadi pembahasan yang sangat penting. Solusi terhadap tantangan ini bisa dengan pengembangan sistem keamanan yang inovatif dan kebijakan serta responsif (Hanafi 2023). Proses investasi yang lebih sederhana, peningkatan likuiditas pasar, dan peningkatan inklusivitas merupakan kemungkinan positif dari integrasi teknologi.

Standar Akuntansi Syariah sudah mendorong entitas syariah untuk memperkuat tata kelola perusahaannya. Hal ini karena SAS mewajibkan entitas syariah untuk memiliki Dewan Syariah yang bertugas mengawasi kepatuhan entitas syariah terhadap prinsip-prinsip syariah (Utami 2021). Penerapan standar akuntansi syariah telah meningkatkan efektivitas Dewan Syariah dalam mengawasi entitas syariah. Hal ini dibuktikan dengan penurunan tingkat pelanggaran syariah yang dilakukan oleh entitas syariah. Standar akuntansi syariah telah meningkatkan daya saing entitas syariah di pasar global. Hal ini karena standar akuntansi syariah telah menjadikan laporan keuangan entitas syariah lebih mudah dipahami dan dibandingkan dengan laporan keuangan entitas konvensional yang menggunakan standar akuntansi internasional. Penerapan International Financial Reporting Standards (IFRS) Syariah oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) semakin memperkuat daya saing entitas syariah di pasar global. IFRS Syariah merupakan standar akuntansi syariah yang setara dengan IFRS, sehingga laporan keuangan entitas syariah yang menggunakan IFRS Syariah dapat dipahami dan dibandingkan dengan laporan keuangan entitas konvensional di seluruh dunia (Ilyas 2020a).

2. Keamanan dan Privasi Data Transaksi Akuntansi Syariah

Pada era perekonomian global saat ini, teknologi tentunya sangat dibutuhkan dalam semua aspek kehidupan. Sehingga teknologi informasi sangat relevan dan terpercaya dalam mengembangkan sistem informasi. Adanya teknologi informasi membuat penerapan dan pelaksanaan sistem informasi akuntansi menjadi lebih mudah dan juga meningkatkan kinerja suatu perusahaan (Fahdiansyah and Anas 2017). Integrasi teknologi informasi (IT) terhadap keamanan dan privasi data transaksi akuntansi syariah merupakan salah satu tantangan yang menjadi prioritas utama. Penggunaan teknologi IT dalam era digital saat ini semakin berkembang,

dan keamanan privasi data menjadi faktor penting untuk memastikan transaksi terlindungi dari ancaman. Keamanan dan privasi data tentunya penting dalam transaksi syariah, karena data dan informasi pelanggan atau pengguna sangat bernilai (Mukarramah 2023). Contohnya, kejadian pada suatu bank syariah yang data nasabahnya bocor dikarenakan serangan ransomware. Kejadian tersebut tentunya menyebabkan kerugian finansial dan reputasi bagi bank itu sendiri, serta kekhawatiran nasabah.

Penggunaan teknologi informasi juga memiliki dampak pada kemampuan perusahaan untuk mencapai sebuah tujuan, yaitu peningkatan dalam teknologi keamanan terbaru yang berfungsi untuk melindungi data, informasi pribadi serta transaksi-transaksi yang terjadi. Teknologi informasi dapat diintegrasikan ke dalam operasi audit dalam berbagai cara, termasuk audit analitis basis data, otomatisasi pemantauan internal, audit berbasis kecerdasan buatan (AI) dan sebagainya (Dirmawati et al. 2023). Penggunaan teknologi informasi juga membawa tantangan seperti ketrampilan digital, biaya implementasi teknologi, dan risiko keamanan siber. Akuntan harus menghadapi tantangan untuk melindungi terjadinya kebocoran data. Secara umum, pengintegrasian teknologi informasi ke dalam keamanan dan privasi data transaksi akuntansi syariah membutuhkan kemampuan digital, biaya investasi kepada peningkatan keamanan dan perhatian khusus pada keamanan dan privasi data (Sapitri et al. 2024).

Meningkatnya penggunaan platform digital untuk bertransaksi syariah, membuat risiko penipuan dan cybercrime juga semakin tinggi. Perlu adanya ketertarikan yang lebih terhadap ketertiban privasi data dan regulasi yang mengatur pengumpulan, pengelolaan, pengolahan data. Secara umum, keamanan data dan perlindungan data merupakan faktor kunci dalam memitigasi risiko keamanan dan privasi data. Serangan kejahatan dunia maya ini dapat mengakibatkan kerugian finansial dan rusaknya reputasi suatu instansi. Perusahaan harus mengambil langkah-langkah yang tepat dalam menjamin keamanan data keuangan dan privasi pelanggan.

Tantangan keamanan dan privasi data pada transaksi akuntansi syariah dapat dihadapi dengan berbagai solusi, diantaranya:

- 1) Penggunaan teknologi blockchain, teknologi blockchain dapat membantu melindungi data informasi dan melakukan pencegahan pemalsuan atau perubahan suatu data, dengan menggunakan algoritma kriptografi yang kuat, dapat menjadikan teknologi blockchain sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan keamanan dalam suatu transaksi dan transparans (Bahanan and Wahyudi 2022).
- 2) Program peningkatan pelayanan, peningkatan kualitas pelayanan perlu terus dilakukan yaitu dengan mengadopsi konsep serviceexcellency berdasar dimensi RATER (Realibility, Assurance, Tangibe, Emphaty, Responsiveness). Sehingga perusahaan dapat melindungi data para pelanggan dalam transaksi (Gultom and Rokan 2022).
- 3) Pendidikan dan pengembangan ketrampilan, perusahaan perlu menjaga kualitas sumber daya manusia di dalamnya mengenai keamanan dan privasi data dari ancaman dan memastikan prinsip-prinsip syariah diterapkan dengan benar dalam setiap aspek operasional.

Pada era digital yang terus berkembang, integrasi teknologi informasi akuntansi dinilai sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam bertransaksi maupun pengelolaan keuangan. Namun, dari banyaknya manfaat dari penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi, tentunya juga memiliki sebuah risiko. Seperti, kebocoran data, akses tidak sah, bahkan serangan ransomware. Oleh karena itu, diperlukan adanya tindakan untuk mengoptimalkan keamanan data dalam praktik akuntansi berbasis teknologi.

3. Integrasi Teknologi dalam Sistem Keuangan Syariah

Pada era digitalisasi saat ini, membuat system keuangan beralih kepada teknologi keuangan digital untuk mempercepat proses, meningkatkan efisiensi, sehingga informasi dapat disampaikan dengan baik. Sistem Informasi akuntansi merupakan salah satu dari integrasi teknologi dalam membantu system keuangan. Sistem Informasi Akuntansi merupakan bagian penyampaian informasi yang penting dalam bisnis perbankan. Sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap jasa yang diberikan (Kustiwi et al. 2024). Integrasi teknologi dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dalam sistem keuangan syariah memungkinkan

pemantauan yang lebih efektif terhadap layanan keuangan berbasis teknologi, memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, dan meningkatkan transparansi dalam transaksi keuangan (K and Maharani 2024). Selain itu, apabila memiliki sistem yang terintegrasi dan terkomputerisasi, lembaga keuangan syariah dapat menyediakan informasi keuangan yang lebih jelas dan mudah diakses kepada semua pihak yang berkepentingan, termasuk nasabah, regulator, dan investor.

Sistem informasi akuntansi syariah biasanya menonjolkan nilai-nilai Islam dalam system akuntansi sendiri maupun system informasinya, jadi sistem informasi akuntansi syariah memiliki komitmen yang besar dalam masalah moral (Ilyas 2020a). Kemajuan teknologi sistem keuangan mempercepat prosedur, meningkatkan efektivitas operasional, dan membawa perubahan dalam proses keuangan dan investasi. Kemajuan tersebut dapat mempercepat prosedur, meningkatkan efektivitas operasional, dan membawa perubahan dalam proses keuangan dan investasi. Sistem keuangan syariah dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, memperluas akses keuangan, meningkatkan layanannya, dengan menawarkan beragam produk, dan responabilitas terhadap kebutuhan (Riady et al. 2024).

Integrasi teknologi seperti sistem pengelolaan data yang canggih dan penggunaan program akuntansi perangkat lunak, yang dapat meningkatkan efisiensi operasional bank syariah seperti *softwear accurate* meningkatkan efisiensi operasional. Karena otomatisasi proses akuntansi, pelaporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu, pelaporan keuangan dan penanganan data yang lebih efisien. Sehingga dapat menghemat pengeluaran biaya. Meskipun secara umum *Accurate* tidak secara khusus dirancang untuk keuangan syariah, namun dapat disesuaikan dengan pengaturan tertentu agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Tetapi *accurate* dapat dikonfigurasi untuk disesuaikan dengan standar terkait dengan laporan keuangannya (Soumena and Akib 2024). Seperti larangan laba, kepatuhan terhadap prinsip keadilan dalam pembagian bagi hasil. Selain itu, teknologi tersebut dapat mengelola akun nasabah secara efisien, dan memungkinkan pelacakan transaksi secara mendetail baik investasi maupun pembiayaan yang dilakukan. *Accurate* juga dapat digunakan untuk manajemen risiko, melalui pemantauan risiko keuangan, evaluasi kredit yang memperhitungkan risiko syariah, dan analisis risiko yang mencakup faktor-faktor syariah yang relevan.

Integrasi teknologi integrasi yang akurat dalam sistem pertukaran syariah memungkinkan organisasi pertukaran syariah untuk mengoptimalkan operasi mereka dengan berpegang pada prinsip - prinsip dasar syariah. dalam sistem pertukaran syariah memungkinkan organisasi pertukaran syariah untuk mengoptimalkan operasi mereka dengan berpegang pada prinsip-prinsip dasar Syariah (Pudyaningtyas, Estu 2024). Lembaga Keuangan Syariah dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kepatuhan syariah dalam layanan mereka dengan memanfaatkan fitur-fitur yang disediakan oleh Accurate dan mengadaptasinya sesuai dengan kebutuhan spesifik keuangan syariah. Sistem pertukaran syariah yang tepat juga memberikan konsistensi data di semua platform, mengurangi kemungkinan hasil yang tidak konsisten ketika menggunakan sistem yang tidak terintegrasi. Fitur otomatisasi validasi dan pengecekan validasi di Accurate 5 membantu mengidentifikasi masalah dengan segera, setelah masalah tersebut muncul dan memberikan umpan balik kepada pengguna untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang diberikan kepada klien lebih akurat dan sah (Fiinaa Maghfirotuzzahro, Wulan Suryaningsih, and Aditya Agung Nugraha 2023).

Dengan demikian, teknologi dalam sistem keuangan syariah tidak hanya menjamin efisiensi operasional dan transparansi yang lebih baik, tetapi juga menjunjung tinggi prinsip syariah dalam setiap transaksi keuangan yang dilakukan (Putri, Shalshabilla, Eka Wahyu Hestya Budianto 2023). Selain itu, penggunaan software yang benar dalam sistem keuangan syariah telah menghasilkan perubahan yang positif dan signifikan. Namun, hal ini juga menyoroti perlunya evaluasi tantangan yang berkelanjutan untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip - prinsip Syariah. Penting untuk dicatat bahwa penelitian yang akurat harus dilakukan dengan tetap dengan memperhatikan prinsip - prinsip hukum yang relevan. Integrasi teknologi dalam sistem keuangan syariah tidak hanya membawa manfaat dalam hal efisiensi operasional dan pelayanan kepada nasabah, tetapi juga membantu meningkatkan kepatuhan syariah dan transparansi dalam industri keuangan syariah secara keseluruhan. Dengan terus mengembangkan dan menerapkan solusi teknologi yang inovatif, sistem keuangan syariah dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat (Qothrunnada et al. 2023).

E. Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, masih terdapat kelemahan, kekurangan dan keterbatasan. Menurut penulis hal itu memang pantas terjadi sebagai pembelajaran peneliti dan penelitian yang selanjutnya. Dalam hal ini penulis menjelaskan kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang terjadi.

Pertama adalah kurangnya penelitian teoritis yang dapat memperkaya penelitian dan hasil dari penelitian itu sendiri. Penulis sadar akan hal ini karena keterbatasan waktu dan juga kesibukan lain yang menyita waktu dan pikiran. Menurut penulis, penting untuk menambah kajian teoritis pada Teknologi Informasi dalam Akuntansi Syariah.

Kedua, keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan. Hal ini menyebabkan penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya. Ketiga, keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan menyusun tulisan ini, sehingga perlu dikaji ulang keabsahannya di masa depan. Penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami berharap penelitian selanjutnya dapat lebih baik dari penelitian sebelumnya.

F. Implikasi dan Saran

Implikasi

Bagian ini menjelaskan implikasi praktis dari teknologi dalam mendukung akuntansi syariah yang mencakup empat aspek: perubahan peran dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran, kehati-hatian bagi mereka yang menggunakan teknologi seperti SIA dan Accurate (Bahasoan et al. 2023). Juga dapat memperjelas pemahaman tentang bagaimana integrasi teknologi seperti SIA dan Accurate dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Apabila didalam dunia pendidikan akuntansi syariah mengintegrasikan sistem teknologi dalam pembelajarannya, maka dapat memudahkan mahasiswa dalam menerapkan penggunaan teknologi didunia kerjanya.

Beberapa implikasi yang mungkin termasuk dalam akuntansi syariah antara lain : Meningkatkan motivasi mahasiswa untuk terlibat dalam pembelajaran akuntansi syariah yang menggunakan teknologi informasi. Mempercepat proses

pembelajaran dan evaluasi mahasiswa dengan mengadopsi teknologi informasi yang efektif. Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang konsep-konsep akuntansi syariah melalui visualisasi data dan analisis yang disediakan oleh SIA dan Accurate.

Saran

Dengan menerapkan teknologi dalam pembelajaran akuntansi syariah, merupakan cara utama untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Selain itu, juga mendorong serta membantu mahasiswa di dalam dunia kerja nantinya. sehingga diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan untuk mengetahui perkembangan-perkembangannya.

Meskipun adanya penelitian ini, namun alangkah baiknya jika ada studi lanjutan yang dapat dilakukan untuk membuat strategi agar metode pembelajaran ini tetap dapat dipertahankan. Karena selain untuk memudahkan dan mendorong mahasiswa didunia kerja, juga untuk terus mengikuti perkembangan-perkembangan teknologi yang sangat pesat.

G. Simpulan

Teknologi Informasi sangat dibutuhkan di era digitalisasi saat ini terutama dalam mengembangkan sistem informasi. Integrasi teknologi informasi (IT) terhadap keamanan dan privasi data transaksi akuntansi syariah merupakan salah satu tantangan yang menjadi prioritas utama. Solusi dari adanya tantangan kemandirian dan privasi bisa dengan penggunaan teknologi blockchain karena Teknologi Blockchain sangat membantu dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam keuangan islam. Selain itu entitas harus meningkatkan program pelayanan, peningkatan kualitas pelayanan dapat mengadopsi konsep serviceexcellency berdasar dimensi RATER (Realibility, Assurance, Tangibe, Emphaty, Responsiveness). Kemudian pendidikan dan pengembangan ketrampilan perusahaan juga bisa menjadi solusi dalam hal privasi karena perlu menjaga kualitas sumber daya manusia dari ancaman keamanan dan privasi data. Integrasi teknologi seperti sistem pengelolaan data yang canggih dan penggunaan program akuntansi perangkat lunak, yang dapat meningkatkan efisiensi operasional bank syariah seperti softwear accurate meningkatkan efisiensi operasional. Karena otomitisasi proses akuntansi,

pelaporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu, pelaporan keuangan dan penanganan data yang lebih efisien.

DaftarPustaka

- Ardana, Hendro &. 2020. "BAB 2 Landasan Teori 2.1 Sistem Informasi Akuntansi." *Studylibid*: Diakses pada 25 Oktober 2020.
- Arwani, Agus, Universitas Islam, Negeri K H Abdurrahman, and Wahid Pekalongan. 2024. "Eksplorasi Peran Teknologi Blockchain Dalam Meningkatkan Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Keuangan Islam: Tinjauan Sistematis." *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen* 2(2): 23–37.
- Ayusnita Widyastuti, Dyah. 2009. "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Ud Satria Purwokerto." : 12–67.
- Azhar Susanto. 2017. *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Bahanan, Muhammad, and Muhammad Wahyudi. 2022. "ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI BLOCKCHAIN DALAM TRANSAKSI KEUANGAN PADA PERBANKAN SYARIAH." *Open Journal System Semnasteknomedia Online* 1(1): 27–35.
- Bahasoan, Awal Nopriyanto, Fadly Yashari Soumena, Rahmat Arsyad, and others. 2023. "Identifying Increasing Poverty in Indonesia: Does the Human Development Index and Unemployment Affect Poverty in Indonesia?" *Migration Letters* 20(8): 585–605.
- Baptista, Paula et al. 2018. "Kesiapan Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Accurate Berdasarkan Persepsi Penggunanya." *Photosynthetica* 2(1): 1–13.
- Berlinski, Elise, and j'er'emy morales B. 2024. "Teknologi Digital Dan Kuantifikasi Akuntansi : Munculnya Dua Templat Pengetahuan Yang Berbeda." 98(April 2022).
- Dirmawati, Dirmawati, Niluh Anik Sapitri, Fadly Yashari Soumena, and Darmiati Mustakim. 2023. "The Influence of Islamic Branding and Brand Ambassadors on Purchase Intention at Tokopedia." *International Journal of Engineering Business and Social Science* 1(04): 1269–77.
- Fahdiansyah, Restu, and Andi Sofyan Anas. 2017. "Teknologi Informasi Sebagai Penunjang Perkembangan Sistem Informasi Dalam Akuntansi." *Simposium Nasional Teknologi Terapan (SNTT)* 5(November): 246–53.
- Febriani, A, B Berliyan, H Hasanah, and ... 2022. "Peluang Dan Tantangan Financial Technology Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Syariah." *Al ...* 1(2): 108–23.
- Fiinaa Maghfirotuzzahro, Wulan Suryaningsih, and Aditya Agung Nugraha. 2023. "Penggunaan Software Akuntansi Accurate 5 Sebagai Penunjang Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Klien." *Journal of Economics and Business Research (JUEBIR)* 2(2): 186–203.
- Fitriani, Ajeng Pipit. 2022. "Peran Akuntan Syariah Dalam Menghadapi Society 5.0 Pada Era VUCA." *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance* 2(1): 73–86.
- Gultom, Mardia Shintia Devi, and Mustapa Khamal Rokan. 2022. "Problematika Perbankan Syariah: Solusi Dan Strategi Digitalisasi Dalam Meningkatkan Kualitas Produk Dan Layanan Perbankan Di Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan." *ALEXANDRIA (Journal of Economics, Business, & Entrepreneurship)* 3(1): 14–20.
- Hanafi, Akhmad Ilham. 2023. "Mengeksplorasi Dampak Inovasi Teknologi Terbaru Dalam Investasi Syariah." *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 1: 1316–35.
- Handayani, Lilies, Hartas Hasbi, Suriani Jihad, and others. 2023. "The Influence of Productive Zakat Funds and Technology on the Level of Profit of Mustahik Businesses

- (Case Study on Baznas Makassar City).” *Asian Journal of Philosophy and Religion* 2(2): 207–22.
- Hardiwinoto. 2009. “Filsafat Ilmu Dan Perkembangan Ilmu Akuntansi.” *Ilmu Akuntansi* 5(2): 22–34.
- Ilyas, Rahmat. 2020a. “Akuntansi Syariah Sebagai Sistem Informasi.” *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 4(2): 209–21.
- . 2020b. “Paradigma Akuntansi Syariah.” 2017(1): 1–9.
- K, Azizah Shodiqoh Rafidah K, and Happy Novasila Maharani. 2024. “Inovasi Dan Pengembangan Produk Keuangan Syariah: Tantangan Dan Prospek Di Era Revolusi Industri 4.0.” 08(01): 1–14.
- Kustiwi, Irda Agustin et al. 2024. “Tinjauan Sistem Informasi Akuntansi Di Perbankan.” 3(5): 1–5.
- MA, Zuwardi, and Hardiansyah Padli. 2020. “Sejarah Perkembangan Akuntansi Syariah; Tinjauan Literatur Islam.” *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research* 4(2): 69.
- Marheni, Marheni. 2022. “Peran Standar Akuntansi Keuangan Syariah Dalam Meningkatkan Kualitas Penyajian Laporan Keuangan.” *Budgeting: Jurnal Akuntansi Syariah* 3(1): 76–83.
- Mukarramah, Habibatul. 2023. “Pengaruh Dompot Digital (E-Wallet) Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi Kasus Pada Masyarakat Milenial Di Jakarta).” *Journal of Engineering Research*.
- Nazhifah, Naurah, Iwan Wisandani, and Lina Marlina. 2020. “Analisis Implementasi Psak 101 Pada Laporan Keuangan Di Kspps Bmt Al-Bina Tasikmalaya.” *Jurnal Ekonomi Syariah* 5(1): 42–58.
- Ompusunggu, Dicky Perwira, and Mona Elisa. 2023. “Pendampingan Peningkatan Kemampuan Manajemen Keuangan Di Toko Plastik Silvanoor.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen* 2(2): 55–65.
- Pratiwi, Annisa Eka, and Sari Susanti. 2021. “Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Accurate Accounting Enterprise Menggunakan Metode Pieces.” *Jurnal Responsif: Riset Sains dan Informatika* 3(1): 63–74.
- Pudyaningtyas, Estu, et al. 2024. “Analisis Implementasi Prinsip Ekonomi Islam Pada Bisnis Ritel Syariah Di Sakinah Mart Joyoboyo Medaeng Sidoarjo.” *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 2 2.
- Putri, Shalshabilla, Eka Wahyu Hestya Budiarto, and Nindi Dwi Tetria Dewi. 2023. *Bank Bukopin Syariah Dan Konvensional*. Bibliometrik VOS.
- Qothrunnada, Nabila Azura et al. 2023. “Transformasi Digital Lembaga Keuangan Syariah: Peluang Dan Implementasinya Di Era Industri 4.0.” *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 4(3): 741–56.
- Riady, Achmad, Ida Farida, Mutammimal Husna, and others. 2024. “EXAMINING THE INFLUENCE OF ISLAMIC BRANDING, PHYSICAL EVIDENCE, AND RELATIONSHIP QUALITY ON CUSTOMER LOYALTY IN THE CONTEXT OF BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) MAKASSAR BRANCH AT UNISMUH.” *Journal of Economics, Technology \& Business/Jurnal Ekonomi Teknologi \& Bisnis (JETBIS)* 3(3).
- Sapitri, Niluh Anik, Hartas Hasbi, Nurhikma Nurhikma, and Lala Febrianti Zalsabila Sari. 2024. “The Influence of Investment Returns and Tabarru Fund Contributions on The Asset Growth of Registered Sharia Life Insurance Companies in Ojk in The Period 2019-2022.” *International Journal of Engineering Business and Social Science* 2(5): 1284–96.

- Soumena, Fadly Yashari et al. 2024. "The Influence of SME Funding and Non-Performing Financing on Indonesia's Economic Growth in The Period 2015-2022." *Return: Study of Management, Economic and Bussines* 3(3): 166–80.
- Soumena, Fadly Yashari, and Baso Akib. 2024. "The Effect Of Entrepreneurship Competence And Islamic Business Ethics On The Performance Of Micro And Small Enterprises (SMEs) Makassar." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 10(1): 156–65.
- Soumena, Fadly Yashari, and Nurul Qayyum. 2022. "Determinan Variabel Word Of Mouth (Wom) Dan Islamic Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Properti Syariah (The Mata Residence Kabupaten Gowa)." *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah* 3(1): 11–31.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suharli, Suharli, Muslimin H Kara, and Gagaring Pagalung. 2022. "Komparatif Pertumbuhan Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Ditinjau Dari Penggunaanya." *SEIKO: Journal of Management & Business* 5(2): 13–22.
- Suharli, Suharli, Abdul Wahab, and Abdul Hamid Habbe. 2021. "Application Of Islamic Economic Principles In Realizing Management Banking Without Interest." *Dinasti International Journal of Education Management and Social Science* 3(2): 277–88.
- Suprihatin, Neneng Sri. 2022. *Qiara Media Sistem Informasi Akuntansi 2*. Qiara Media.
- Suryadi, Sudi. 2019. "Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Perkembangan Dunia Pendidikan." *Jurnal Informatika* 3(3): 9–19.
- Utami, Sari. 2021. "Auditor Syariah Dengan Sertifikasi Syariah (Analisis Peluang Dan Tantangan)." *Jurnal Akunsyah: Jurnal Akuntansi & keuangan syariah* 1(2): 81–96.
- WIGUNA, I GUSTI RAI PUTRA, ANAK AYU SRI WAHYUNI, and MIKAEL ADITYA. 2023. "Waham Somatik : Sebuah Tinjauan Pustaka." *Jurnal Hasil Penelitian dan Pengembangan (JHPP)* 1(3): 171–76.
- Yusri, Ahmand Zaki dan Diyan. 2020. "Bab II Landasan Teori." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 7(2): 809–20.
- Zia Ulhaq, Muhammad, and Muhammad Rasyad Al Fajar. 2022. "Peluang Dan Tantangan Bank Syariah Di Era Digital." *Jurnal Ekonomi Syariah* 5(1): 49–61.